

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T., 2006. Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anetasia, M., 2013. Perubahan Kadar Air Dan Suhu Tanah Akibat Pemberian Mulsa Organik Pada Pertanaman Nanas PT Great Giant Pineapple Terbanggi Besar Lampung Tengah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.
- Ashari, S., 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2019. Luas Panen Bawang Putih dan Produksi Bawang Putih Menurut Provinsi, 2015-2019, Jakarta.
- Budhyastoro. T., S.H Tala'ohu dan R.L. Watung, 2012. Pengukuran Suhu Tanah. Balittanah Litbang Pertanian, Jakarta.
- Doring T., U. Heimbach, T. Thieme, M. Finckch, dan H. Saucke, 2006. Aspect of Straw Mulching in Organic Potatoes-I, Effects on Microclimate, *Phytophthora Infestans*, and *Rhizoctonia solani*. Nachrichtenbl. Deut. Pflanzenschutzd. 58 (3):73-78.
- Elevitch C.R. and K. John, 2006. *Gliricidia sepium (Gliricidia) Fabaceae (legume family)* Species Profiles For Pacific Island Agroforestry.
- Enoch G.J., E.F. Lengkong, dan J. Pongoh, 2016. Pengaruh Penggunaan Mulsa Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Di Dataran Menengah. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Firli, A., Yulianty, N. Endang dan W. Sri, 2019. Uji Efektivitas Mulsa Daun Pisang Kepok (*Musa paradisiacal L.*) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*).
- Gillespie, T.J., C.J. Swanton, and .C.S. Wagner, 1992. The Effect of Organic Mulches on Soil Moisture and Crop Growt. Jurnal of Technology Evaluation And Development, USA.
- Harsono, 2012. The Effects of Organic Mulches on Microclimate, Chemical Soil Properties and Performance of Red Chilli in Vertisol Soil in Sukohargo at Dry Season. J. Hort. Indonesia 3(1): 35-41.
- Irawan, P., 2012. Komponen Proksimat Pada Kombinasi Jerami Padi Dan Jerami Jagung Yang Difermentasi Dengan Berbagai Aras Isi Rumen Kerbau. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ishthifaiyyah, S.A., 2018. Uji Pertumbuhan Dan Produksi Tujuh Genotipe Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Di Dataran Rendah. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kurniawan, A., 2017. Pengaruh Variasi Konsentrasi Pupuk Cair Daun Gamal (*Gliricida sepium*) Terhadap Kadar Anrographolide pada Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marliah, A., 2012. Pengaruh Varietas Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine Max Merrill* L.). Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Nasruddin dan H. Hanum., 2015. Kajian Pemulsaan Dalam Mempengaruhi Suhu Tanah, Sifat Tanah, Dan Pertumbuhan Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin Benth*). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Noorhadi dan Sudadi, 2003. Kajian Pemberian air dan Mulsa Terhadap Iklim Mikro pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pratiwi, R., D. Rahayu dan M.I. Barliana., 2016. Pemanfaatan Selulosa dari Limbah Jerami Padi (*Oryza sativa*) sebagai Bahan Bioplastik. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Purwidodo, A., 1983. Teknologi Mulsa. Dewaruci Press, Jakarta.
- Respati, E., Hasanah, L. Wahyuningsih, S. Sehus, M. Manurung, M. Supriyati, dan Rinawati, 2013. Kacang Tanah. Buletin Konsumsi Pangan Pusdatin, hal 6-15.
- Rukmana, R., 1995. Budidaya Bawang Putih. Kansius, Yogyakarta.
- Samadi, B., 2000. Usaha Tani Bawang Putih. Kanisius, Yogyakarta.
- Sumpeni, 2012. Pemanfaatan Daun Pisang Kering atau Kelaras Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Merang. Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Syamsiah, I.S., dan Tajudin, 2003. Khasiat dan Manfaat Bawang Putih. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Syukur, M., R. Yunianti, dan R. Dermawan, 2012. Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tinambunan, E., L. Setyobudi, dan A. Saryanto, 2014. Penggunaan Beberapa Jenis Mulsa Terhadap Produksi Baby Wortel (*Daucus carota* L.) Varietas Hibrida. Universitas Brawijaya, Malang.

Wibowo, S., 2005. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, dan Bawang Bombay*. Penebar Swadaya, Jakarta.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi bawang putih varietas lumbu putih

Asal	: Daerah Istimewah Yogyakarta
Umur	: 100 – 110 hari
Tinggi tanaman	: 52 – 65 cm
Diameter batang semu	: 1,25 - 1,50 cm
Kemampuan berbunga	: Tidak berbunga
Bentuk daun	: Slinder pipih
Warna daun	: Hijau tua, agak keabu-abuan
Banyak daun	: 8 – 9 helai
Bentuk umbi	: Bentuk dasar bulat, mengarah ke segitiga dengan dasar rata
Besar umbi	: Diameter 3,5 – 6 cm dan panjang 2,6 – 4 cm
Warna umbi	: Putih dengan garis-garis ungu tidak merata pada ujung umbi
Jumlah siung per umbi	: 17 – 27 siung
Bentuk siung	: Panjang 2,3 – 3,1 cm dan lebar 1,3 – 1,7 cm
Warna siung	: Putih agak cream
Bau dan aroma	: Kurang kuat
Rata-rata hasil	: 6 – 8 ton umbi kering per hektar
Susut bobot umbi	: 35 – 40 %
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah dengan ketinggian tempat sekitar 6 – 200 m dpl.

Tabel Lampiran 2. Deskripsi Bawang putih varietas lumbu hijau

Asal	: Lokal Batu, Malang
Umur	: 112 – 120 hari
Tinggi tanaman	: 63 – 75 cm
Diameter batang semu	: 1 – 1,2 cm
Kemampuan berbunga	: Tidak dapat berbunga
Bentuk daun	: Slinder dan pipih
Warna daun	: Hijau muda, agak ungu kemerahan
Banyak daun	: 7 – 9 helai pertanaman
Bentuk umbi	: Bulat telur, ujung meruncing dan dasar rata
Diameter umbi	: 3,3 – 3,9 cm dan panjang 2,6 – 2,8 cm
Warna umbi	: Putih keunguan
Jumlah siung per umbi	: 13 – 20 siung
Bentuk siung	: Panjang 2,1 cm dan lebar 1,1 – 1,2 cm
Bau dan aroma	: Kuat
Produksi umbi	: 8 – 10 ton umbi kering per hektar
Susut bobot umbi	: 43 %
Kepekaan terhadap penyakit	: Penyakit <i>Alternaria sp.</i>
Keterangan	: Baik untuk daerah dengan ketinggian 900 – 1.100 m dpl
Peneliti	: Surachmat Kusumo, Desi D.W. dan Aliudin.

Tabel Lampiran 1.a Suhu tanah (°C) 2 varietas bawang putih umur 77 HST pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	30	30	29	89	29,67
	m2	30	31	29	90	30,00
	m3	29	29	28	86	28,67
	m4	29	30	28	87	29,00
	m5	30	29	28	87	29,00
Sub Total		148	149	142	439	
v2	m1	29	30	29	88	29,33
	m2	30	29	28	87	29,00
	m3	28	29	28	85	28,33
	m4	30	29	29	88	29,33
	m5	29	29	28	86	28,67
Sub Total		146	146	142	434	
Total		294	295	284	873	29,10

Tabel Lampiran 1.b Sidik Ragam Suhu tanah 2 varietas bawang putih umur 77 HST pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,40	3,70	15,86 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	0,83	0,83	3,57 tn	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	0,47	0,23			
AP (M)	4	4,53	1,13	4,39 *	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	1,33	0,33	1,29 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	4,13	0,26			
Total	29	18,70				

KK (a) = 3, 14 %

KK (b) = 3,66 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

* = Nyata.

Tabel Lampiran 2.a Tinggi tanaman (cm) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	29,63	29,25	21,63	80,50	26,83
	m2	31,75	25,63	22,75	80,13	26,71
	m3	29,13	29,25	29,50	87,88	29,29
	m4	29,13	29,25	29,50	87,88	29,29
	m5	35,88	34,25	26,38	96,50	32,17
Sub Total		155,50	147,63	129,75	432,88	
v2	m1	16,38	17,25	16,25	49,88	16,63
	m2	25,63	19,63	35,75	81,00	27,00
	m3	27,63	34,13	28,38	90,13	30,04
	m4	24,88	23,00	20,25	68,13	22,71
	m5	37,63	25,88	31,50	95,00	31,67
Sub Total		132,13	119,88	132,13	384,13	
Total		287,63	267,50	261,88	817,00	27,23

Tabel Lampiran 2.b Sidik Ragam Tinggi tanaman 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	36,66	18,33	0,69 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	79,22	79,22	2,99 tn	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	52,99	26,50			
AP (M)	4	358,89	89,72	5,06 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	143,45	35,86	2,02 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	283,78	17,74			
Total	29	954,99				

KK (a) = 18,90 %

KK (b) = 15,46 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 3.a Jumlah daun (helai) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata	
	I	II	III			
v1	m1	4,00	4,38	4,00	12,38	4,13
	m2	4,88	4,38	4,50	13,75	4,58
	m3	4,88	4,75	4,50	14,13	4,71
	m4	4,88	4,75	4,50	14,13	4,71
	m5	5,13	5,13	4,75	15,00	5,00
Sub Total		23,75	23,38	22,25	69,38	
v2	m1	3,00	3,50	3,50	10,00	3,33
	m2	4,75	3,88	4,88	13,50	4,50
	m3	4,38	4,50	4,13	13,00	4,33
	m4	3,75	4,00	3,50	11,25	3,75
	m5	4,75	4,00	4,50	13,25	4,42
Sub Total		20,63	19,88	20,50	61,00	
Total		44,38	43,25	42,75	130,38	4,35

Tabel Lampiran 3.b Sidik Ragam jumlah daun 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,14	0,07	0,82 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	2,34	2,34	27,54 *	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	0,17	0,08			
AP (M)	4	3,57	0,89	10,11 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	0,71	0,18	2,02 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	1,41	0,09			
Total	29	8,33				

KK (a) = 6,70 %

KK (b) = 6,83 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 4.a Umur panen (HST) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	89	89	89	267	89,00
	m2	92	92	91	275	91,67
	m3	89	92	91	272	90,67
	m4	91	91	92	274	91,33
	m5	91	91	89	271	90,33
Sub Total		452	455	452	1359	
v2	m1	103	103	103	309	103,00
	m2	104	103	105	312	104,00
	m3	104	103	105	312	104,00
	m4	105	103	104	312	104,00
	m5	104	103	104	311	103,67
Sub Total		520	515	521	1556	
Total		972	970	973	2915	97,17

Tabel Lampiran 4.b Sidik Ragam umur panen 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,47	0,23	0,10 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	1293,63	1293,63	531,63 **	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	4,87	2,43			
AP (M)	4	12,67	3,17	5,07 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	2,53	0,63	1,01 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	10,00	0,63			
Total	29	1324,17				

KK (a) = 1,61 %

KK (b) = 0,81 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 5.a Diameter umbi (cm) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	1,73	1,33	1,20	4,26	1,42
	m2	1,45	1,82	1,60	4,87	1,62
	m3	1,34	1,76	2,27	5,37	1,79
	m4	1,45	2,28	1,23	4,95	1,65
	m5	2,35	1,67	1,35	5,38	1,79
Sub Total		8,32	8,86	7,65	24,83	
v2	m1	1,23	1,38	1,63	4,24	1,41
	m2	1,92	1,58	1,70	5,20	1,73
	m3	2,32	2,19	2,42	6,93	2,31
	m4	1,75	1,90	1,73	5,38	1,79
	m5	2,40	2,00	2,17	6,57	2,19
Sub Total		9,62	9,04	9,65	28,32	
Total		17,95	17,91	17,30	53,15	1,77

Tabel Lampiran 5.b Sidik Ragam diameter umbi 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,01	0,16 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	0,40	0,40	4,81 tn	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	0,17	0,08			
AP (M)	4	1,57	0,39	3,38 *	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	0,29	0,07	0,62 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	1,86	0,12			
Total	29	4,32				

KK (a) = 16,35 %

KK (b) = 19,27 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

* = Nyata.

Tabel Lampiran 6.a Jumlah siung per umbi (siung) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	2	2	2	6	2,00
	m2	3	3	2	8	2,67
	m3	3	3	3	9	3,00
	m4	2	3	3	8	2,67
	m5	2	3	3	8	2,67
Sub Total		12	14	13	39	
v2	m1	1	1	1	3	1,00
	m2	1	1	1	3	1,00
	m3	1	2	2	5	1,67
	m4	1	1	1	3	1,00
	m5	2	2	2	6	2,00
Sub Total		6	7	7	20	
Total		18	21	20	59	1,97

Tabel Lampiran 6.b Sidik Ragam jumlah siung per umbi 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,47	0,23	7,00 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	12,03	12,03	361,00 **	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	0,07	0,03			
AP (M)	4	3,13	0,78	5,88 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	1,13	0,28	2,13 tn	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	2,13	0,13			
Total	29	18,97				

KK (a) = 9,28 %

KK (b) = 18,57 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 7.a Produksi umbi basah per petak (g) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	64	53	26	143,00	47,67
	m2	157	164	121	442,00	147,33
	m3	123	150	146	419,00	139,67
	m4	86	87	95	268,00	89,33
	m5	171	222	214	607,00	202,33
Sub Total	601,00	676,00	602,00	1.879,00		
v2	m1	32	37	67	136,00	45,33
	m2	49	34	51	134,00	44,67
	m3	109	124	118	351,00	117,00
	m4	49	90	86	225,00	75,00
	m5	126	120	112	358,00	119,33
Sub Total	365,00	405,00	434,00	1.204,00		
Total	966,00	1.081,00	1.036,00	3.083,00		102,77

Tabel Lampiran 7.b Sidik ragam produksi umbi murni basah per petak 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	671,67	335,83	1,22 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	15187,50	15187,50	55,37 *	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	548,60	274,30			
AP (M)	4	45968,87	11492,22	39,03 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	12043,67	3010,92	10,23 **	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	4711,07	294,44			
Total	29	79131,37				

KK (a) = 16,12 %

KK (b) = 16,70 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 8.a Produksi umbi kering per petak (g) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	60	49	23	132,00	44,00
	m2	151	153	113	417,00	139,00
	m3	118	147	140	405,00	135,00
	m4	82	82	88	252,00	84,00
	m5	167	216	208	591,00	197,00
Sub Total		578,00	647,00	572,00	1.797,00	
v2	m1	28	35	60	123,00	41,00
	m2	41	29	47	117,00	39,00
	m3	102	121	112	335,00	111,67
	m4	45	87	82	214,00	71,33
	m5	123	117	104	344,00	114,67
Sub Total		339,00	389,00	405,00	1.133,00	
Total		917,00	1.036,00	977,00	2.930,00	97,67

Tabel Lampiran 8.b Sidik ragam produksi umbi kering per petak 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	708,07	354,03	1,54 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	14696,53	14696,53	63,78 *	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	460,87	230,43			
AP (M)	4	45363,67	11340,92	39,54 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	11542,47	2885,62	10,06 **	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	4589,07	286,82			
Total	29	77360,67				

KK (a) = 15,54 %

KK (b) = 17,34 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 9.a Produksi umbi per hektar (ton/ha^{-1}) 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	m1	0,500	0,408	0,192	1,100	0,367
	m2	1,258	1,275	0,942	3,475	1,158
	m3	0,983	1,225	1,167	3,375	1,125
	m4	0,683	0,683	0,733	2,099	0,700
	m5	1,392	1,800	1,733	4,925	1,642
Sub Total		4,816	5,391	4,767	14,974	
v2	m1	0,233	0,292	0,500	1,025	0,342,
	m2	0,342	0,242	0,392	0,976	0,325
	m3	0,850	1,008	0,933	2,791	0,930
	m4	0,375	0,725	0,683	1,783	0,594
	m5	1,025	0,975	0,867	2,867	0,956
Sub Total		2,825	3,242	3,375	9,442	
Total		7,641	8,633	8,142	24,416	0,814

Tabel Lampiran 9.b Sidik ragam produksi umbi per hektar 2 varietas bawang putih pada berbagai jenis mulsa

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	49204,87	24602,43	1,54 tn	19,00	99,00
PU (V)	1	1020100,80	1020100,80	63,97 *	18,51	98,50
Galat (Acak A)	2	31893,80	15946,90			
AP (M)	4	3150593,13	787648,28	39,61 **	3,01	4,77
Interaksi (VxM)	4	801049,53	200262,38	10,07 **	3,01	4,77
Galat (Acak B)	16	318169,33	19885,58			
Total	29	5371011,47				

KK (a) = 15,52 %

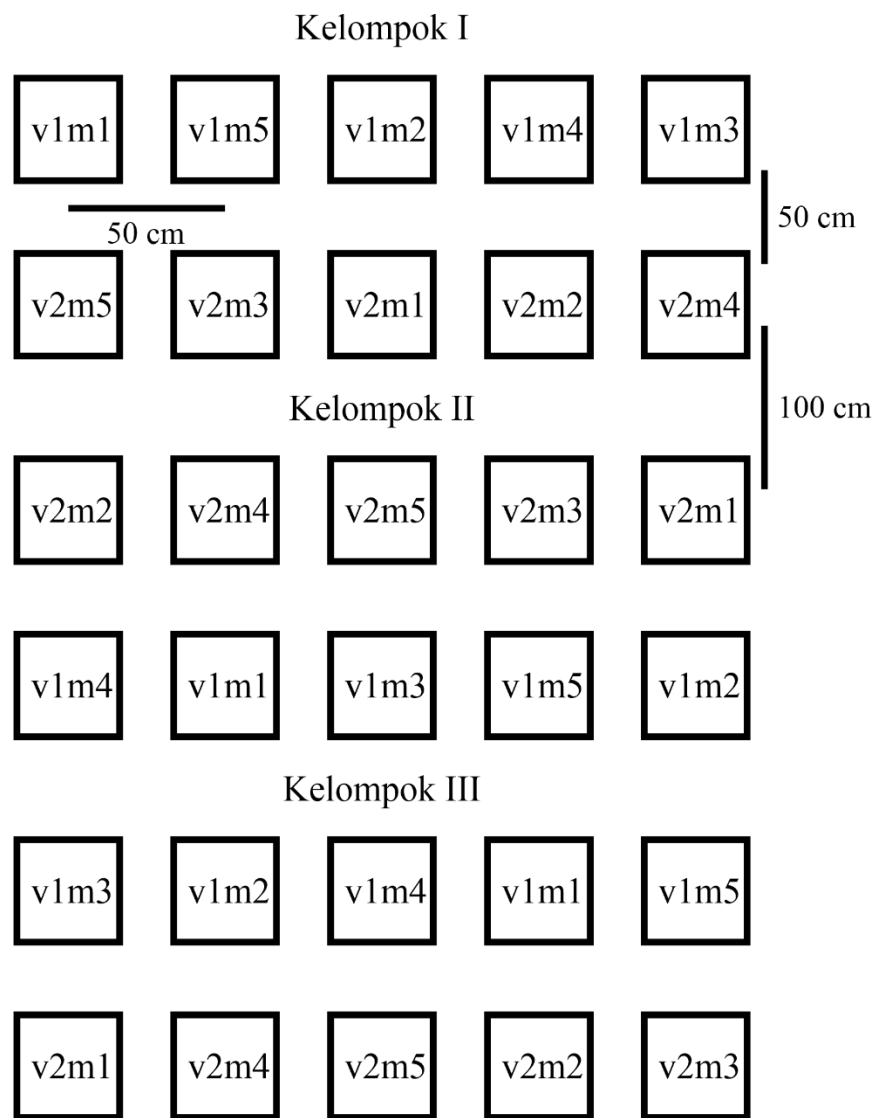
KK (b) = 17,33 %

Keterangan:

tn = Tidak Nyata

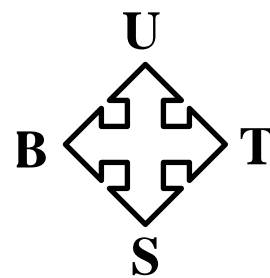
* = Nyata

** = Sangat Nyata.



Keterangan :

- v1 = Varietas Lumbu Putih
- v2 = Varietas Lumbu Hijau
- m1 = Tanpa mulsa
- m2 = Mulsa plastik hitam perak
- m3 = Mulsa jerami padi
- m4 = Mulsa Daun Gamal
- m5 = Mulsa batang dan daun pisang



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan



(a)



(b)



(c)



(d)

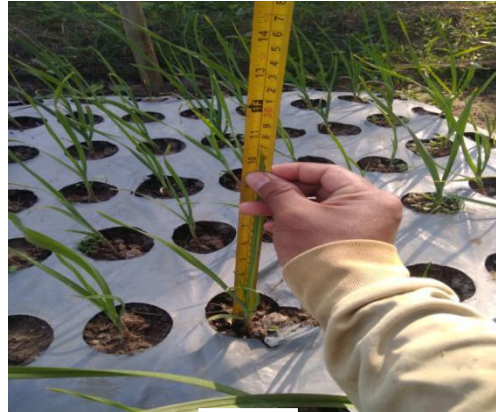


(e)

Gambar Lampiran 2. Pengamatan suhu tanah pada berbagai jenis mulsa: kontrol (a), mulsa plastik hitam perak (b), mulsa jerami (c), mulsa daun gamal (d) dan mulsa batang dan daun pisang (e).



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar Lampiran 3. Pengamatan tinggi tanaman pada berbagai jenis mulsa: kontrol (a), mulsa plastik hitam perak (b), mulsa jerami (c), mulsa daun gamal (d) dan mulsa batang dan daun pisang (e).



(a)



(b)

Gambar Lampiran 4. Pengamatan diameter umbi terhadap 2 varietas bawang putih: Varietas lumbu putih (a) dan varietas lumbu hijau (b).



(a)



(b)

Gambar Lampiran 5. Pengamatan produksi umbi bawang putih terhadap 2 varietas bawang putih: Varietas lumbu putih (a) dan varietas lumbu hijau (b).